



Judul Skripsi:

**KERJA SAMA PROJECT ARAFURA AND TIMOR SEAS ECOSYSTEM
ACTIONS (ATSEA) DALAM MENINGKATKAN KERAGAMAN BIOTA LAUT
DI WILAYAH ARAFURA PERIODE 2019 -2022**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Nama: Kania Salsabila

NIM: 1910412054



**FAKULTAS ILMU SOSIAL
ILMU POLITIK

UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAKARTA**

2023

KERJA SAMA PROJECT ARAFURA AND TIMOR SEAS ECOSYSTEM ACTIONS (ATSEA)
DALAM MENINGKATKAN KERAGAMAN BIOTA LAUT DI WILAYAH ARAFURA
PERIODE 2019 -2022

COOPERATION ON THE ARAFURA AND TIMOR SEAS ECOSYSTEM ACTIONS
(ATSEA) PROJECT IN INCREASING THE DIVERSITY OF MARINE BIOTA IN THE
ARAFURA AREA FOR THE 2019-2022 PERIOD

Oleh:

Kania Salsabila

1910412054

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan
Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada
Tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, 18 Juli 2023

Pembimbing Utama

Dr. Shanti Darmastuti, S.I.P., M.Si

Pembimbing Pendamping

Dr. Mansur, M.Si



Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Tahun 2023

ABSTRAK

Laut merupakan elemen penting bagi kehidupan manusia. Selain menjadi sumber kehidupan, laut juga menjadi sumber makanan, akses transportasi, perdagangan, tempat rekreasi, sekaligus menjadi wilayah pemisah dan pemersatu bangsa. Seiring perkembangannya, Laut mengalami kenaikan fungsi dengan ditemukannya sumber daya yang terkandung didalamnya. Wilayah perairan Laut Arafura dan Laut Timor merupakan wilayah laut yang memiliki kekayaan alam luar biasa. Wilayah ini berbatasan langsung dengan empat negara: Australia, Indonesia, Timor Leste dan Papua Nugini. Wilayah perairan ini terkenal dengan keragaman biota lautnya dan menjadi rumah bagi 50% populasi terumbu karang dunia. Namun, disamping kekayaan alam yang dimiliki, wilayah laut ini menghadapi ancaman kerusakan dan kepunahan. Berangkat dari situasi ini, keempat negara perbatasan memutuskan untuk membentuk sebuah forum kerjasama yang akhirnya terwujud dalam Kerjasama *Project Arafura and Timor Seas Ecosystem Actions* (ATSEA). Project kerjasama ini terbagi menjadi dua fase kerjasama, fase pertamanya berjalan dari tahun 2010 – 2014 dan fase keduanya berjalan dari tahun 2019 – 2024. Dari kerjasama yang telah berjalan, para negara telah berhasil mengidentifikasi akar permasalahan yang dihadapi serta menentukan strategi dan tindakan apa yang perlu diambil guna menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kawasan Laut Arafura dan Laut Timor. Meskipun dalam berjalannya, kerjasama ini masih mengalami beberapa kendala sehingga ada beberapa permasalahan yang kini belum dapat terselesaikan dengan baik. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep kerjasama internasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis studi kasus. Adapun hasil dari penelitian ini memperlihatkan kerja sama yang terjalin dalam *Project ATSEA* dapat dikatakan sesuai dengan tujuan utama dari kerja sama ini, yaitu untuk memulihkan, meningkatkan dan memastikan keberlanjutan dari keragaman biota laut di wilayah Laut Arafura dan Laut Timor.

Kata Kunci: Laut Arafura dan Laut Timor, Kerja sama Internasional, Keragaman Biota Laut

ABSTRACT

The sea is an important element for human life. Apart from being a source of life, the sea is also a source of food, access to transportation, trade, recreation areas, as well as being a dividing and unifying area for the nation. Along with its development, the sea has increased its function with the discovery of the resources contained therein. The waters of the Arafura Sea and the Timor Sea are sea areas that have extraordinary natural wealth. This region is directly bordered by four countries: Australia, Indonesia, Timor Leste and Papua New Guinea. This water area is famous for its diversity of marine life and is home to 50% of the world's coral reef population. However, in addition to its natural wealth, this sea area is facing threats of destruction and extinction. Departing from this situation, the four border countries decided to form a cooperation forum which eventually materialized in the Cooperation Project Arafura and Timor Seas Ecosystem Actions (ATSEA). This cooperation project is divided into two phases of cooperation, the first phase running from 2010 – 2014 and the second phase running from 2019 – 2024. From the ongoing cooperation, the countries have succeeded in identifying the root causes of the problems they are facing and determining what strategies and actions need to be taken. Taken to resolve the problems that occurred in the Arafura Sea and Timor Sea areas. Although in progress, this collaboration is still experiencing several obstacles so that there are several problems that have not been resolved properly. The concept used in this study is the concept of international cooperation. This study uses qualitative methods with case study analysis. The results of this study show that the collaboration that was established in the ATSEA Project can be said to be in accordance with the main objectives of this collaboration, namely to restore, enhance and ensure the sustainability of the diversity of marine life in the Arafura Sea and Timor Sea regions.

Keywords: Arafura Sea and Timor Sea, International Cooperation, Diversity of Marine Biota

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama: Kania Salsabila

NIM: 1910412054

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 22 Juni 2023

Yang menyatakan,



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Kania Salsabila

NRP: 1910412054

Fakultas: Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

KERJASAMA PROJECT ARAFURA AND TIMOR SEAS ECOSYSTEM ACTIONS (ATSEA) DALAM MENINGKATKAN KERAGAMAN BIOTA LAUT DI WILAYAH ARAFURA PERIODE 2019 -2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di: Jakarta

Pada Tanggal: 22 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Kania Salsabila

PENGESAHAN

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh:

Nama: Kania Salsabila

NIM: 1910412054

Program Studi: Ilmu Hubungan Internasional

Judul Skripsi: KERJASAMA PROJECT ARAFURA AND TIMOR SEAS ECOSYSTEM ACTIONS (ATSEA)
DALAM MENINGKATKAN KERAGAMAN BIOTA LAUT DI WILAYAH ARAFURA PERIODE 2019-2022

Telah Berhasil dipertahankan dihadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Pembimbing I

Dr. Shanti Darmastuti, S.I.P., M.Si

Pengaji I

Dr. Sophiana Widjastutie, SE., M.Si

Pengaji II

Dr. Mansur, M.Si

KETUA PROGRAM STUDI

Andi Kurniawan, S.Sos., M.Si

Ditetapkan di: Jakarta

Tanggal Ujian: 19 Juni 2023

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala Rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan. Penelitian ini mempunya judul “Kerjasama Project Arafura and Timor Seas Ecosystem Actions (ATSEA) Dalam Meningkatkan Keragaman Biota Laut di Wilayah Arafura Periode 2019 – 2022”

Penulisan skripsi ini tentunya dapat diselesaikan tidak lepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, karena atas izin dan segala rahmat juga kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini serta senantiasa memberikan kekuatan dan petunjuk.
2. Kepada Ayah Ibrahim, Ibu Shinta Mardawati dan Kakak Anisah Nabilah dengan doa yang tidak pernah putus, dukungan yang tidak pernah habis, selalu percaya kepada penulis, serta meyakinkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
3. Kepada Om Widhi Aryudhono, Tante Herlina Susanti dan Adik Dhina Zahra Wianda yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan
4. Kepada Dosen Pembimbing, Dr. Shanti Darmastuti. S.IP., M.Si dan Dr Mansur. M.Si yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis selama masa penggerjaan skripsi

5. Kepada Mas Andi Kurniawan, S.Sos., M.Si., selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional FISIP Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
6. Kepada Jajaran Mikmas HI FISIP UPNVJ, terutama Mas Febi, yang telah membantu saya dari awal masa pengerjaan tugas akhir ini.
7. Kepada Mas Agung Purnomo dari Kementerian Kelautan dan Perikanan yang telah memberikan arahan kepada penulis dan Mas Dwi Ariyoga Gautama selaku National Project Coordinator Project ATSEA yang telah membantu penulis selama masa pengerjaan skripsi
8. Kepada Teman-teman penulis, Habib, Vira, Jasmine, Shabrina, Rifki, Putri Kalih, Fayza, Hilda, Nada, Audrey, dan Citra yang selalu menemani, mendukung dan membuat masa perkuliahan menjadi lebih menyenangkan.
9. Kepada teman-teman dari FIVETV UPN Veteran Jakarta, terutama Melati, Sarah, Vica, Digun. Terimakasih banyak telah menemani, mendukung dan membuat masa perkuliahan menjadi sangat indah.
10. Kepada teman-teman dari Accelerice Indonesia. Terutama Nisa, Rifki, Ka Adhi, Ka Adli, Novia dan teman-teman lainnya yang selalu mendukung dan mendorong saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Teman-teman penulis sejak SMP. Wanda, Alaida dan Adis yang selalu percaya, dan memberikan dukungan tulus kepada penulis.
12. Kepada Rayyanza Malik Ahmad “Cipung” yang telah menghibur penulis di masa-masa penulisan skripsi.
13. Kepada seseorang dengan inisial MAA, terimakasih telah menemani penulis di masa-masa pengerjaan skripsi hingga selesai sidang.
14. Terakhir, saya sampaikan untuk diri saya sendiri, Kania Salsabila. Yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik. Terimakasih untuk tidak pernah menyerah dan selalu menemukan cara untuk bangkit walau dalam keadaan sesulit apapun.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Akademis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2. 1 Konsep Penelitian.....	13
2.1.1 Kerja Sama Internasional	13
2.1.2 Biota Laut.....	15
2.2 Kerangka Pemikiran.....	17
BAB III	19

METODE PENELITIAN	19
3.1 Objek Penelitian	19
3.2 Jenis Penelitian.....	19
3.3 Teknik Pengumpulan Data	20
3.3.1 Wawancara.....	20
3.3.2 Dokumentasi	20
3.4 Sumber Data.....	21
3.4.1 Sumber data primer	21
3.4.2 Sumber data sekunder	21
3.5 Teknik Analisis Data.....	21
3.5.1 Reduksi data	21
3.5.2 Tampilan data.....	22
3.5.3 Kesimpulan	22
3.6 Tabel Rencana Waktu	23
BAB IV	24
GAMBARAN UMUM KERJASAMA PROJECT ARAFURA TIMOR SEAS ECOSYSTEM ACTIONS.....	24
4.1 Latar Belakang Pembentukan Kerja Sama <i>Project Arafura and Timor Seas Ecosystem Actions</i> (ATSEA)	24
4.2 Pihak Yang Terlibat Dalam Kerja Sama <i>Project Arafura and Timor Seas Ecosystem Actions</i>	31
34.3 Gambaran Umum Kondisi Biota Laut di Wilayah Perairan Laut Arafura dan Laut Timor	33
4.3.1 Perikanan yang tidak berkelanjutan, penurunan, serta hilangnya sumber daya pesisir dan laut	35
4.3.2 Penurunan dan Hilangnya Keanekaragaman Hayati dan Spesies Laut Utama	36
4.3.3 Modifikasi, degradasi dan hilangnya habitat	37
4.3.4 Pencemaran laut dan darat	39
4.3.5 Dampak Perubahan Iklim.....	41
4.4 Implementasi Awal <i>Project Arafura and Timor Seas Ecosystem Actions I</i>	42

BAB 5	49
PELAKSANAAN PROJECT ATSEA TAHAP DUA	49
5.1 Kerja Sama ATSEA-2 Sebagai Solusi Dalam Mengatasi Permasalahan di Kawasan Laut Arafura dan Laut Timor	51
5.1.1 Solusi Permasalahan Perikanan, Spesies dan Habitat	51
5.1.2 Solusi Permasalahan <i>IUU Fishing</i> di Kawasan Laut Arafura dan Laut Timor.....	61
5.1.3 Solusi Permasalahan Pencemaran Laut di Wilayah Laut Arafura	66
5.1.4 Solusi Permasalahan Pemulihan dan Perlindungan Habitat dan Spesies Laut	69
5.1.5 Solusi Permasalahan Kurangnya Akses Informasi Bagi Masyarakat Pesisir	73
5.1.6 Solusi Permasalahan Pengelolaan Pesisir Terpadu di Wilayah Laut Arafura	80
5.3 Elemen Masyarakat dalam Keberhasilan Kerja Sama <i>Project Arafura and Timor Seas Ecosystem Actions</i>	80
5.4 Tantangan Yang Dihadapi Dalam Implementasi Kerja Sama	85
5.5 Keberhasilan Kerja Sama <i>Project Arafura and Timor Seas Ecosystem Actions</i> 2 Dalam Meningkatkan Keberagaman Biota Laut di Wilayah Laut Arafura dan Laut Timor	87
BAB 6	90
KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
6.1 Kesimpulan.....	90
6.2 Saran.....	92
6.2.1 Saran Praktis	92
6.2.2 Saran Akademis	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	i
Kontrak Penulisan Skripsi.....	i
Form Bimbingan	i
Persetujuan Dosen Pembimbing	ii

Surat Permohonan Riset.....	iii
Wawancara: Sekretariat BRSDM KKP	iv
Wawancara 2: National Coordinator Project ATSEA	iv

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tabel Rencana Waktu	23
Tabel 2 Anggota Kerjasama Project Arafura and Timor Seas Ecosystem Actions	32
Tabel 3: Implementasi <i>Strategic Action Plan</i> (SAP) Pada ATSEA-1	43
Tabel 4 : Program Kerja EAFM.....	53
Tabel 5 : Faktor Penyebab Ancaman Spesies Penyu di Laut Arafura dan Laut Timor	56
Tabel 6: RPOA-IUU Fishing ATSEA-2	64
Tabel 7 : Kolaborasi Project ATSEA-2 dan Oil Spill Response Limited.....	68
Tabel 8 : Recovery Project For Sea Turtle.....	72
Tabel 9 : Kegiatan Lokakarya Untuk Meningkatkan Kesadaran Perubahan Iklim	75
Tabel 10: Kegiatan GESI	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Timeline Kegiatan <i>Project ATSEA-1</i>	29
Gambar 2 Area Perikanan di Indonesia	43
Gambar 3 : Kegiatan Program EAFM Ikan Kakap Merah	52
Gambar 4: Pelaksanaan EAFM Training of Trainers	55
Gambar 5: Diskusi IUU Fishing	65
Gambar 6: The Atlas of Arafura and Timor Seas	74
Gambar 7 : Pelaksanaan Kegiatan Program GESI.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Kontrak Penulisan Skripsi

Form Bimbingan

Persetujuan Dosen Pembimbing

Surat Permohonan Riset

Wawancara

DAFTAR SINGKATAN

APEC: Asia-Pacific Economic Cooperation

ASEAN: Association of Southeast Asian Nations

ATS: Arafura Timor Seas

ATSEA: Arafura and Timor Seas Ecosystem Actions

ATSEF: Arafura and Timor Seas Ecosystem Forum

CI: Conservation Internasional

COBSEA: UNEP Coordinating Agency for the East Asian Ocean

CTI: Coral Triangle Initiatives

CTI-CFF: *The Coral Triangle Initiative on Coral Reefs, Fisheries, and Food Security*

DSEWPC: Department of Sustainability, Environment, Water, Population and Community.

EAFM: Ecosystem Approach to Fisheries Management

FAO: Food and Agriculture Organization

FGD: Focus Group Discussion

GEF: Global Environment Facility

GESI: Gender Equity and Social Inclusion

IMO: International Maritimme Organization

IUU-F: Illegal, Unreported, Unregulated Fishing

KKP: Kawasan Konservasi Perairan

KKP: Kementerian Kelautan Perikanan

MAF: Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries

MAFF: Ministry of Agriculture, Fisheries and Forestry

NAP: National Action Plan

NPC: National Project Coordinator

NDFA: National Directorate of Fisheries and Aquaculture

OSRL: Oil Spills Responses Limited

RPOA-IUU F: Regional Plan of Action – IUU Fishing

SAP: Strategic Action Plan

SEAFDC: South East Asia Fisheries Development Center

SFP: Sustainable Fisheries Partnership

SPREP: Secretariat of The Pacific Regional Environment Programme

TDA: Transboundary Diagnostic Analysis

TNC: The Nature Conservancy

ToT: Training of Trainers

UNCLOS: United Nation Convention on the Law of the Sea

UNDP: United Nations Development Programme

UNEP: United Nations Environment Programme

WPP: Wilayah Pengelolaan Perikanan

WWF: World Wide Fund for Nature

ZEE: Zona Ekonomi Eksklusif